

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti terkait pengaruh dana alokasi khusus fisik dan dana alokasi khusus nonfisik dan belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia. Penelitian ini dilakukan pada wilayah Maluku yang terdiri atas Provinsi Maluku dan Provinsi Maluku Utara pada periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diulas dalam bab IV, maka kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dana alokasi khusus fisik dapat merespon kenaikan belanja modal. Hal tersebut menggambarkan ketika realisasi anggaran dana alokasi khusus fisik mencapai optimal maka akan meningkatkan alokasi belanja modal.
2. Dana alokasi khusus nonfisik tidak berdampak pada alokasi belanja modal. Hal tersebut mencerminkan realisasi anggaran dana alokasi khusus nonfisik yang sebagian besar dialokasikan dalam pendanaan kegiatan operasional tidak akan mempengaruhi fluktuasi nilai alokasi belanja modal.
3. Dana alokasi khusus fisik tidak mendukung kenaikan indeks pembangunan manusia. Hal tersebut dibuktikan dari sejumlah daerah yang merealisasikan dana tidak semestinya dalam bentuk korupsi atau tidak terselesaikannya proyek. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi realisasi dana

alokasi khusus fisik, maka nilai indeks pembangunan manusia akan semakin menurun.

4. Dana alokasi khusus nonfisik memiliki dampak terhadap kenaikan indeks pembangunan manusia. Hal tersebut mencerminkan bahwa semakin tinggi realisasi dana alokasi khusus nonfisik akan berpengaruh terhadap fluktuasi nilai indeks pembangunan manusia. Hal ini menandakan bahwa sesuai dengan praktiknya, dana alokasi khusus nonfisik dialokasikan dalam kegiatan khusus yang menunjang kegiatan operasional berdasarkan aspek kesehatan dan pendidikan yang sesuai dengan indikator perhitungan indeks pembangunan manusia.
5. Belanja modal berdampak terhadap kenaikan indeks pembangunan manusia. Hal tersebut menyatakan bahwa tingginya alokasi belanja modal dalam bentuk pembelanjaan sarana berdampak terhadap nilai indeks pembangunan manusia di wilayah Maluku.
6. Belanja modal dapat memediasi hubungan antara dana alokasi khusus fisik terhadap indeks pembangunan manusia. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi realisasi anggaran dana alokasi khusus fisik yang dibelanjakan dalam belanja modal dapat mempengaruhi fluktuasi nilai indeks pembangunan manusia di wilayah Maluku apabila dibelanjakan secara optimal.
7. Belanja modal tidak dapat memediasi hubungan antara dana alokasi khusus nonfisik terhadap indeks pembangunan manusia. Hal tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi realisasi anggaran dana alokasi khusus nonfisik yang

dialokasikan dalam belanja modal tidak mempengaruhi fluktuasi nilai indeks pembangunan manusia di wilayah Maluku.

## **5.2. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disampaikan implikasi penelitian, diantaranya:

### 1. Implikasi Teoritis:

- a) Dana alokasi khusus nonfisik berdampak secara langsung terhadap indeks pembangunan manusia. Namun, tidak berdampak bagi belanja modal ataupun bagi indeks pembangunan manusia melalui pengeluaran dalam belanja modal berdasarkan hasil penelitian di wilayah Maluku periode 2018-2022. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dana alokasi khusus nonfisik terhadap indeks pembangunan manusia secara langsung, dan belanja modal gagal untuk memediasi kedua hubungan variabel sehingga tidak terjadi mediasi.
- b) Dana alokasi khusus fisik memiliki hasil yang berbeda, diantaranya pengaruh dana alokasi khusus fisik terhadap indeks pembangunan manusia menunjukkan dampak negatif. Namun, melalui mediasi belanja modal menunjukkan bahwa dana alokasi khusus fisik berdampak positif pada indeks pembangunan manusia melalui mediasi belanja modal. Dapat disimpulkan bahwa belanja modal berhasil dalam memediasi hubungan antara dana alokasi khusus fisik dan indeks pembangunan manusia. Dampak pengaruh dana alokasi khusus fisik terhadap indeks pembangunan manusia menunjukkan ke arah negatif dengan arti apabila Pemerintah Daerah tidak menyalurkan dana

alokasi khusus dalam bentuk percepatan pembangunan sarana di daerah dan mengelola dengan baik, maka tidak akan berdampak bagi pembangunan daerah.

- c) Dari kedua implikasi di atas dapat disimpulkan bahwa baik secara langsung ataupun tidak langsung variabel dana alokasi khusus fisik dan dana alokasi khusus nonfisik berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dicerminkan dalam indeks pembangunan manusia. Hasil penelitian ini mendukung teori *stewardship* yang menyatakan pemerintah selaku agen akan melayani guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa memiliki niatan memperoleh keuntungan individu. Hal tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk peningkatan sarana berbentuk infrastruktur dan prasarana dalam bentuk peningkatan dalam operasional pelayanan masyarakat.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Pusat dalam memberikan besaran dana transfer kategori dana alokasi khusus. Kemudian bagi Pemerintah Daerah dapat dijadikan masukan guna mengalokasikan dana alokasi khusus kepada prioritas yang memiliki tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena penggunaan dana alokasi khusus secara tepat dan optimal akan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya sampel penelitian yang digunakan hanya menggunakan wilayah Maluku. Sehingga hasil penelitian tidak dapat disamakan dengan wilayah atau Kabupaten/Kota lainnya. Penelitian

terbatas menggunakan data sekunder, sehingga tidak dapat mengontrol variabel yang mungkin mempengaruhi hubungan antara dana alokasi khusus fisik, dana alokasi khusus nonfisik, belanja modal, dan indeks pembangunan manusia. Pada penelitian ini hanya menggunakan belanja modal sebagai variabel intervening, sedangkan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara dana alokasi khusus fisik, dana alokasi khusus nonfisik, belanja modal, dan indeks pembangunan manusia, seperti belanja daerah.

Pengambilan data pada penelitian ini terfokus dalam kurun waktu lima tahun dari 2018-2022. sehingga tidak dapat memperhitungkan perubahan yang terjadi di masa lampau dan di masa akan datang yang mungkin dapat mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Selain itu, penelitian hanya menggunakan analisis regresi sederhana sehingga tidak memperkirakan interaksi antar variabel penelitian.

#### **5.4. Saran**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang diulas, terdapat beberapa saran penelitian diantaranya:

1. Bagi Pemerintah Pusat diupayakan agar menentukan besaran dana alokasi khusus yang akan diberikan kepada daerah. Karena usulan pemerintah daerah mengenai besaran dana transfer menyesuaikan kebutuhan di daerah dengan tujuan pemerataan sarana prasarana di daerah.
2. Bagi Pemerintah Daerah agar mengoptimalkan distribusi dana alokasi khusus fisik dan nonfisik guna kepentingan masyarakat. Dikarenakan optimalnya

alokasi DAK Fisik dan Nonfisik berdampak bagi kesejahteraan masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan penambahan objek penelitian atau penggantian objek seperti mediasi belanja daerah untuk menguji pengaruh dana alokasi khusus nonfisik dengan pengeluaran di bidang operasional.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini serta memperluas objek penelitian wilayah lain dengan rentang waktu yang lebih panjang sehingga mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.